

## Budidaya Celosia

Celosia (*Celosia argentea*) yang disebut juga dengan bunga jengger ayam, cukup dikenal dikalangan florist di Indonesia karena warna warni bunganya yang cukup menawan. Jenis Celosia yang biasa ditanam disini adalah varietas *cristata* dan *plumose*.

Celosia untuk bunga potong bisa ditanam di luar maupun di dalam *greenhouse* atau rumah naungan. Penanaman di luar rumah naungan akan beresiko cukup tinggi, apalagi jika terlalu sering kena hujan. Penanaman di luar rumah naungan perlu lebih banyak karena ada kemungkinan tanaman rusak karena hujan. Besar potensi “kerugian” penanaman di luar rumah naungan dapat dibandingkan dengan biaya pembuatan rumah naungan

Untuk menghasilkan Celosia berkualitas tinggi diperlukan beberapa kriteria dan disiplin tinggi dalam menjalankan cara budidaya yang meliputi germinasi (pengecambahan benih), transplanting (pindah tanam) dan juga penanaman di lahan.



Kebun celosia

### Germinasi (pengecambahan benih)

Benih Celosia disemai pada wadah/tray yang sudah diisi media yang steril dan porous, dengan ketebalan media kurang lebih satu ruas jari atau kurang lebih setinggi 5 cm . Setelah media disiapkan dalam tray kemudian media tanaman dibasahi secara merata, basah tapi tidak sampai terlalu basah atau soggy (kandungan airnya sangat banyak). Air untuk membasahi media ditambah dengan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> sebanyak 2 cc per liter. Benih ditaburkan dengan merata diatas media (sebaiknya memakai seed spreader). Setelah itu media tanam ditaburkan secara tipis diatas benih sampai benih tertutup. Kemudian benih yang sudah ditanam tadi disemprot air dengan memakai sprayer yang semprotannya berbentuk kabut,

secukupnya, sampai media yang menutup benih lembab (jangan sampai basah kuyup). Lalu tray ditutup dengan plastik bening.

Biasanya setelah 4-6 hari sudah muncul titik2 tumbuh, lalu sebaiknya plastik penutupnya dibuka. Jaga kelembabannya dengan menyemprotkan air yang dikabutkan dengan menggunakan sprayer. Tetap dijaga agar air tidak terlalu berlebihan



Germinasi benih Celosia

### **Transplanting (pindah tanam)**

Setelah bibit sudah ada satu pasang daun maka tanaman itu sudah siap dipindahkan (*transplant*). Saat memindahkan bibit harus dilakukan secara hati-hati jangan sampai akarnya rusak, karena akar Celosia sangat sensitif. *Seedling tray* yang cocok untuk *transplant* yang berukuran 128 lobang . Setelah bibit Celosia selesai dipindahkan, *seedling tray* diletakan di rak dengan dijaga kelembabannya sekitar 85-90 persen selama 3 hari, setelah itu dikurangi. Media tanam tetap dijaga kelembabannya tapi tidak basah, artinya air yang diberikan harus terukur



Bibit Celosia pada seedling tray

## **Penanaman**

Setelah 12-14 hari dari transplant dan sudah terdapat 2-4 pasang daun, bibit sudah siap ditanam di lahan yang telah diolah dengan pupuk dasar NPK 3:2:1 sebanyak 60 gram/m<sup>2</sup> dan pH 6 - 6,5. Jarak tanam ideal 40 tanaman per m<sup>2</sup> nett .

*Shading net* dipasang selama seminggu pada saat awal tanam setelah itu shading net dibuka. Kuat cahaya ideal sekitar 5000-7000 lux.

## **Pemupukan**

Pemberian pupuk NPK yang seimbang dgn rasio 16:16:16 sebanyak 200 ppm atau 0,2 gram per liter dilakukan setiap minggu, akan lebih baik jika sudah terpasang sistim irigasi tetes sehingga pemupukan bisa digabung dengan penyiraman..

## **Hama dan Penyakit**

Penyakit yang banyak menyerang Celosia adalah pythium dan pytopthora sedangkan hamanya adalah aphid dan ulat.

Pencegahan bisa dilakukan dengan menyemprot Daconil 1 gr/l setiap minggu, digilir bergantian dengan Dithane dan Topsin.

Untuk pencegahan hama sebaiknya secara rutin setiap hari dilakukan *scouting* (pengamatan secara langsung) sehingga bisa ditentukan jenis insektisida yang akan disemprotkan sesuai dengan targetnya. Secara preventif dapat juga menyemprot dengan Decis 1 cc per liter per 2 minggu sekali

## **Panen**

Beberapa jenis varitas sudah bisa dipanen setelah 8-10 minggu setelah tanam, saat bunga sudah terbuka penuh. Pada saat panen setiap tangkai bunga ditinggalkan 2 atau 3 daun untuk membantu penyerapan air setelah dipotong dan bunga disimpan dalam ember (wadah) yang terisi air bersih. Sebaiknya dalam air diberikan bakterisida dan pH-nya diturunkan sedikit agar bisa menyerap air dengan optimal. Dengan mengetahui umur panen, perencanaan penanaman Celosia dapat dilakukan dengan lebih akurat.

*Happy Growing !*

(M. Baidowi)